



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI

#### 3.1. Gambaran Umum

Tugas Akhir yang dibuat oleh penulis adalah film pendek yang berjudul “Memoir”. Film ini ber-*genre* drama *thriller* ini ditulis oleh Grady Ewaldo dan disutradarai oleh Valditiawan. Penulis sebagai *music composer* dalam film tersebut memiliki tanggung jawab untuk mengarang sebuah komposisi musik yang dapat mendeskripsikan karakter Dokter Patrick pada film “Memoir”. Karakter Dokter Patrick dalam film ini mengidap penyakit *Compulsive Hoarding Disorder*. Penulis juga diberi tanggung jawab untuk membuat komposisi musik yang dapat menimbulkan perasaan *disgust* kepada penonton.

Laporan Tugas Akhir ini menggunakan pendekatan kualitatif, Berikut adalah penjelasan dari pendekatan kualitatif.

##### 3.1.1. Pendekatan Kualitatif

Menurut Tavakoli (2012), pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan kunci mempelajari sebuah sample dan dilakukan dengan cara pengumpulan data yang selanjutnya dijadikan panduan penelitian (hlm.503). Jenis pendekatan ini biasa digunakan untuk menemukan hal sebagai dasar untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini penulis menerapkan perancangan musik yang berpengaruh kepada psikologi. Ditambahkan Kurniadi (2011) pendekatan kualitatif adalah pendekatan

yang bertujuan untuk menggali lebih dalam suatu fenomena atau teori yang sudah ada (hlm.8). Setelah itu penulis akan melakukan studi pustaka yang kemudian dijadikan teori landasan dan melakukan eksperimen sebuah *music scoring* berdasarkan teori tersebut. Lalu setelah itu penulis akan menganalisa dan membandingkannya.

## **3.2. Deskripsi Karya**

### **3.2.1. Sinopsis**

Berikut adalah sinopsis film pendek “Memoir”:

Patrick, seorang dokter jantung ternama karena riset metode penyembuhannya yang sukses. Namun ia mengidap penyakit mental *compulsive hoarding disorder* karena tidak bisa melepaskan memori akan istrinya yang meninggal karena kecelakaan. Sejak mengidap penyakit tersebut karir Patrick turun dan terancam *title* kedokterannya dicabut terutama saat pasiennya, istri dari Edo meninggal setelah dioperasi beberapa minggu kemudian.

Patrick kemudian bertemu teman lamanya, Jason seorang pers yang akhirnya mengkhianati Patrick dengan mengumbar tentang penyakit *hoarding disorder* yang diidapnya. Patrick lalu berusaha mempertahankan memori akan istrinya, saat ia mendapat tuntutan dan ancaman karir.

Lalu hingga suatu hari polisi mendatangi rumah Patrick untuk menjemput paksa ke pengadilan karena tuntutan yang diberikan Edo.

### 3.2.2. Posisi Penulis

Penulis diberi tanggung jawab untuk merancang sebuah komposisi musik yang menimbulkan perasaan *disgust* dalam film pendek berjudul “Memoir”.

Penulis melakukan riset mengenai sebuah musik yang dapat menimbulkan perasaan *disgust* dan kemudian membuat sebuah komposisi musik yang dapat mendeskripsikan karakter Patrick. Penulis memiliki tanggung jawab untuk membuat komposisi musik agar visi dari film “Memoir” dapat tercapai. Visi dibuat berdasarkan hasil perundingan antara penulis dengan sutradara film “Memoir”.

### 3.3. Spesifikasi *Hardware* yang digunakan

Dalam proses pembuatan dan *editing* komposisi musik pada film pendek ini, penulis menggunakan beberapa *hardware* :

1. *Keyboard Yamaha PSR-2100*
2. *Violin bow*
3. *Fender Precision Electric Bass*
4. *Soundcard Presonus Audiobox USB*
5. *MIDI Cable*
6. *Yamaha HS8 Powered Studio Monitor*
7. *Sony MDR-7506 Professional Headphone*
8. *Klotz Instrument Cable*

### 3.4. Software yang digunakan

Berikut beberapa *software* yang digunakan oleh penulis dalam melakukan proses *recording*, *mixing* dan *editing* musik untuk film “Memoir” :

1. *Presonus Studio One 3 Pro*
2. *Izotope RX3*
3. *Kontakt 5*
4. *Avid Sibelius*
5. *Lurssen Mastering Console*

### 3.5. Tahap Perancangan *Music Scoring* yang Dilakukan

Berikut adalah penjabaran tahap-tahap perancangan dan pembuatan komposisi musik dan *editing* musik :

1. Pemahaman *Script*

Penulis sebagai *music composer* harus memahami cerita terlebih dahulu.

Penulis melakukan diskusi dengan sutradara untuk memahami visinya dalam *script*, kemudian *music composer* membaca dan memahami *script* sehingga visi tersebut dipahami baik oleh penulis.

2. Mencoba Komposisi Musik

Penulis dalam membuat *music scoring* harus menunggu gambar di *locked* terlebih dahulu oleh *editor*. Selagi menunggu *editor* menyusun gambar yang *locked*, penulis mencoba membuat sebuah komposisi musik yang

berdasarkan pengetahuan penulis dan menyimak apakah sesuai dengan yang diinginkan oleh sutradara.

### 3. Menonton *Picture Locked*

Dalam tahap ini, setelah mendapatkan gambar yang telah di *locked* oleh editor atas persetujuan sutradara, penulis menonton *picture locked* tersebut hingga akhir dengan tujuan supaya penulis sebagai *music composer* dapat mengetahui di bagian mana saja penulis akan memasukkan musik dan durasi musik tersebut akan diputar.

### 4. Mengeksplorasi Instrumen Musik

Dalam tahap ini, karena penulis ingin membuat sebuah musik yang menimbulkan perasaan *disgust*, maka penulis mengeksplorasi beberapa alat musik dari *synthesizer*, piano, *recorder*, biola, dan bass elektrik. Hingga akhirnya penulis memutuskan untuk lebih banyak menggunakan bass elektrik yang dimainkan menggunakan *bow* dari biola karena dapat menghasilkan suara yang cukup mengganggu telinga dan membuat perasaan *disgust*.

### 5. Membuat Komposisi Musik

Pada tahap ini, penulis membuat sebuah komposisi musik berdasarkan *picture* yang sudah di *locked*. Pembuatan komposisi dilakukan penulis dengan cara memainkan musik sambil menonton *picture locked* dan

membayangkan emosi yang terkandung di dalamnya. Penulis kemudian merekam hasil komposisi tersebut menggunakan software dan menjadi *track* yang terpisah.

#### 6. *Mixing*

Penulis kemudian melakukan *mixing* kepada *track* hasil rekaman sehingga menjadi satu komposisi musik yang terdiri dari beberapa instrumen menjadi harmonis.

#### 7. *Rendering*

Penulis kemudian me-*render* track tersebut lalu penulis memberikannya ke editor untuk di sinkronisasi ke dalam film.

### 3.6. Acuan

Dalam membuat komposisi musik untuk fim pendek “Memoir”, penulis sebagai *music composer* memiliki beberapa referensi dari berbagai musik.

1. *Aftermath*, dari film *The Alien* (1979) – Jerry Goldsmith
2. *Pandemonium*, dari video game *Catherine* - Shoji Meguro.

### 3.7. Temuan

Penulis mengeksplorasi beberapa alat musik yang tidak penulis biasa gunakan. Penulis menyadari bahwa penyampaian pesan ataupun perasaan dengan musik,

harus menggunakan instrumen musik tertentu karena tidak semua alat musik menghasilkan persepsi yang sama meskipun membunyikan melodi yang sama.

